

**IMPLEMENTASI METODE *TEAM TEACHING*  
DALAM PEMBELAJARAN KIMIA  
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL**

**Skripsi**

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Kimia



Disusun oleh:

Ika Rahmawati

06670013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PRODI PENDIDIKAN KIMIA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2010**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1565/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Metode *Team Teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ika Rahmawati

NIM : 0667 0013

Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Liana Aisyah, M.A

NIP.19770228 200604 2 002

Penguji I

Susy Yunita Prabawati, M.Si  
NIP.19760621 199903 2 005

Penguji II

Panji Hidayat, M.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dfa. Maizer Said Nahdi, M.Si

NIP. 19550427 198403 2 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal. : Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ika Rahmawati

NIM. : 06670013

Judul : Implementasi Metode Team Teaching dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Kabupaten Bantul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2010

Pembimbing

Liana Aisyah, S.Si., M.A.

NIP. 19770228 200604 2 002

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal. : Skripsi Sdri. Ika Rahmawati

Kepada:  
Yth. Dekan  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ika Rahmawati  
NIM : 06670013  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Judul : Implementasi Metode *Team Teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Kabupaten Bantul

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2010

Konsultan  


Panji Hidayat, M.Pd.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Rahmawati  
NIM : 06670013  
Jurusan : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE TEAM TEACHING DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI  
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 22 Juni 2010

Yang menyatakan



Ika Rahmawati  
NIM. 06670013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“ Sebaik-baik Manusia  
adalah Manusia yang  
Bermanfaat bagi Orang  
lain”**

**(HR. Bukhori)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**“Lakukan yang Terbaik Dari Kita”**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada :

Almamater Tercinta

Program Studi

Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan

Teknologi

UIN Sunan Kalikaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA

**Bapak dan Ibu tercinta, serta adik-adikku  
tersayang**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله  
وأشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه  
اجمعين.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Team teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Kabupaten Bantul” ini telah selesai.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Khamidinal, M.Si. selaku Ketua Program Studi Kimia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
3. Ibu Esti Wahyu Widowati. M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis.



4. Ibu Liana Aisyah, S.Si., M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Titi Prawiti S. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Yudhi Supriatno, S.Pd., Ibu Masiyati, S.Pd., Ibu Fathul Hidayati, S.Pd., dan Ibu Siti Marweni, S.Pd., selaku Guru Kimia yang telah bekerjasama dengan penulis.
7. Siswi kelas X dan kelas XI IPA 1 dan 2 SMA Negeri 2 Banguntapan.
8. Segenap dosen dan staff di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ayahanda Susilo dan Ibunda Sri Dwi Hastuti yang selalu senantiasa mengiringi penulis dengan do'a dan harapan.
10. Dek Anya Septiana, dek Tsalitsa Fadhillah, dan Eyang Uti yang menjadi kekuatan penulis dalam menghadapi hidup.
11. Hamba Allah yang kelak akan menjadi teman sejati hamba dalam mengarungi kahidupan demi menyempurnakan agama Allah.
12. Sahabat-sahabat P. Kim '06 terutama Oom, Nuy, Piyan, Muiz, Ayu', Siyam, Rozy, Kiz, Ria, Mbak Naning, Mbak Wuri, Urai, Imut dan

semuanya yang telah setia menjadi sahabat terbaik yang pernah penulis miliki.

13. Teman-teman KKN; Ade, Yunus, Riris, Lia, Mbak Rina, Fitri, Ari, Fikri, Wahyu, Roni yang senantiasa memotivasi penulis.
14. Teman-teman Masjid Kampus UIN Sunan Kalijaga terutama mbak Ani, Astri, kang Cholid, pak Syarif, Rahmad, Ocid dan semuanya yang telah mengajarkan arti ibadah dan mengajari lebih banyak tentang agama.
15. Teman-teman Kost *Green House*: mbak Nafi, Lia, Lulu', Anis, Miftah, Melisa, Khafidoh, Ria yang telah menjadi teman berteduh di Jogja.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juni 2010

Penulis

Ika Rahmawati  
06670013

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>D. Kegunaan Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>A. Deskripsi Teori</b> .....	7
1) Pengajaran Beregu ( <i>Team teaching</i> ) .....	7
2) Profesionalisme Guru .....	15
3) Pembelajaran Efektif .....	16
4) Pembelajaran Kimia .....	17
<b>B. Penelitian yang Relevan</b> .....	19
<b>C. Kerangka Berfikir</b> .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	22
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
a. Wawancara.....	24
b. Observasi.....	25
c. Analisis Dokumen .....	25
d. Diskusi Kelompok Terfokus .....	25
2. Instrumen Penelitian .....	26
a. Peneliti .....	26
b. Panduan Wawancara.....	26
c. Panduan Observasi.....	27
d. Alat Rekam berupa audio, video, dan kamera.....	28
D. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
<b>A. Latar Belakang Penerapan Metode <i>Team teaching</i></b> .....	31
<b>B. Tujuan Penerapan Metode <i>Team teaching</i></b> .....	38
<b>C. Implementasi Metode <i>Team teaching</i> dalam Pembelajaran Kimia</b> .....	39
1. Tahap Awal (Persiapan Mengajar).....	39
2. Tahap Inti (Proses Pembelajaran).....	43
3. Tahap Akhir (Evaluasi Pembelajaran).....	51
<b>D. Kendala Pelaksanaan dengan Metode <i>Team teaching</i></b> .....	53
<b>E. Dampak Implementasi Metode <i>Team teaching</i></b> .....	54
1. Guru .....	56
2. Siswa.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	61
<b>A. Kesimpulan</b> .....	61
<b>B. Saran</b> .....	62
<b>Daftar Pustaka</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b> .....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kegiatan Tatap Muka .....	41
Tabel 4.2 Kegiatan Tatap Muka Praktikum .....	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 SMA Negeri 2 Banguntapan Nampak Depan .....	22
Gambar 2.2 Lapangan Tengah untuk Kegiatan Upacara .....	23
Gambar 4.1 Posisi Guru Pelaku <i>Team Teaching</i> Awal Pembelajaran.....	45
Gambar 4.2 Proses Penyampaian Materi di Kelas dengan Menggunakan Metode <i>Team Teaching</i> .....	46
Gambar 4.3 Interaksi Siswa dengan Guru.....	48
Gambar 4.4 Interaksi Guru dengan Guru .....	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panduan Wawancara .....	66
Lampiran 2 Panduan Observasi .....	72
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	80
Lampiran 4 Hasil Observasi .....	105
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	121
Lampiran 6 Surat Keterangan.....	138
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup .....	144



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **Implementasi Metode *Team Teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Kabupaten Bantul**

**IKA RAHMAWATI**

**06670013**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, tujuan, dan implementasi metode *team teaching* untuk mata pelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala serta dampak penerapan metode *team teaching*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus di mana kasus yang diteliti adalah implementasi metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan, Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, analisis dokumen, serta Diskusi Kelompok Terfokus (*focus Group Discussion*). Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif dari beberapa sumber yang berbeda.

Secara umum penerapan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan kurikulum, efektivitas pembelajaran, dan tuntutan bagi guru minimal mengajar 24 jam tatap muka. Tujuan dari penerapan metode *team teaching* ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun pada saat praktikum di laboratorium. Tujuan lain dari penerapan metode *team teaching* ini adalah untuk mengoptimalkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini adalah guru. Metode *team teaching* yang diterapkan di SMA Negeri 2 Banguntapan pada dasarnya mengikuti jenis semi *team teaching*.

Dampak yang dirasakan oleh guru dari penerapan metode *team teaching* ini adalah guru lebih siap dalam proses pembelajaran, terbentuk kerja sama yang baik antara kedua guru, serta guru dapat lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya karena mendapat saran dari timnya. Di samping itu proses pembelajaran dapat lebih maksimal dan terpenuhinya beban mengajar minimal 24 jam dalam satu minggu untuk guru yang sudah disertifikasi. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh siswa sendiri adalah motivasi siswa semakin meningkat.

Kata kunci : *Team teaching* (pengajaran beregu), pembelajaran kimia.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas<sup>1</sup>. Pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu fakta yang sering kita jumpai di lapangan adalah hasil belajar siswa menunjukkan nilai kurang memuaskan, terlebih pada mata pelajaran sains termasuk kimia. Hal ini yang menjadi perhatian khusus oleh para guru untuk lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran.

Hasil belajar seseorang ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar peserta didik adalah pendidik profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat. Diharapkan juga dengan penerapan metode belajar yang tepat dapat memberi kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan proses belajar maupun kegiatan belajar yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran yang terprogram akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai. Selain itu berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Hal ini karena di dalamnya terdapat proses interaksi antara

---

<sup>1</sup> M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”* (Bandung: Prospect, 2009), hal. 87.

pendidik dengan peserta didik. Tanpa adanya pendidik ataupun peserta didik proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Sebaiknya antara pendidik dan peserta didik harus terlibat dalam pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Berbicara tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tentu tidak terlepas dari peran serta pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran peserta didik, yang diwujudkan dalam bentuk interaksi belajar mengajar, baik antara pendidik dengan pendidik lainnya, pendidik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik dan lingkungannya. Penyelenggaraan pembelajaran formal, pendidik berpedoman pada rencana dan pengaturan tentang pendidikan, yang keseluruhannya dikemas dalam bentuk kurikulum. Masih banyak beberapa kendala untuk dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik tampaknya, seperti persoalan rendahnya motivasi dan kemampuan pendidik itu sendiri, rasio antara pendidik dengan peserta didik yang tidak seimbang, dan keterbatasan sarana. Semua itu menuntut pendidik untuk dapat mengelola pembelajaran dan mengembangkan bentuk-bentuk metode pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai.<sup>3</sup>

Adapun cara yang digunakan dalam penyampaian pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sering disebut dengan metode pembelajaran. Metode yang digunakan oleh pendidik sebaiknya disesuaikan

---

<sup>2</sup> Laila Hanifah, Model *Team teaching* dalam *Pembelajaran Fiqih* (Study Kasus Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Seyegan, Sleman Yogyakarta) *Skripsi Sarjana Strata 1 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009, hlm. 1.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 14.



dengan mata pelajaran yang disampaikan, kondisi peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam hal ini, metode *Team teaching* atau ada yang menyebutnya pengajaran beregu dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi kendala dalam pencapaian tujuan pendidikan. *Team teaching* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam proses pembelajaran siswa, dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas dan seimbang.<sup>4</sup> Berdasarkan kamus istilah pendidikan dan umum, *team teaching* merupakan pengajaran kelompok, yaitu suatu metode mengajar yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih, terhadap sekelompok anak-anak yang berbeda minat, kecakapan serta tingkat kelasnya.<sup>5</sup> Melalui metode *team teaching*, diharapkan antar guru dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran sehingga setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama. Metode *team teaching* sebenarnya sudah ada sejak beberapa tahun lalu, yaitu untuk pengajaran IPA terpadu SMP.

Pembelajaran IPA terpadu secara *team teaching* dilakukan dengan mempertimbangkan aspek bidang kajian yang dipadukan, jumlah siswa, dan sistem penilaiannya. Penerapan metode pembelajaran secara *team teaching* bukan berarti apabila seorang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru yang lain sesama tim tidak perlu hadir di kelas. Dalam *team teaching* semua

---

<sup>4</sup> Soewalni, S. (2007). *Team teaching*. Makalah Program Pelatihan *Applied Approach* 2007 di Lembaga Pengembangan Pendidikan UNAS. (Diakses tgl 8 Januari 2010).

<sup>5</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 495.

guru yang termasuk anggota tim wajib terlibat secara aktif dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, media, sumber belajar, dan instrumen penilaian) dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, setiap anggota tim harus jelas perannya, misalnya guru pertama memandu pembelajaran sedangkan guru kedua melaksanakan penilaian. Banyak keuntungan yang diperoleh dari pemberlakuan *team teaching*, terutama dalam mengatasi sejumlah hambatan yang ditemui dalam pembelajaran IPA terpadu dengan guru tunggal. Pembelajaran IPA terpadu secara *team teaching* lebih berpeluang dibandingkan dengan guru tunggal. Selain itu juga harus ditumbuhkan *teamwork* yang sehat, sehingga tidak ada anggota tim yang dirugikan.

Salah satu lembaga pendidikan menengah yang menggunakan metode *team teaching* adalah SMA Negeri 2 Banguntapan, Kabupaten Bantul. Metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran kimia. Mata pelajaran kimia oleh sebagian siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat kompleks. Kimia juga merupakan mata pelajaran yang sangat dekat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan cara khusus atau metode praktis supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Idealnya, penerapan *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan dan kemajuan teknologi pendidikan yang menuntut para generasi penerus bangsa untuk selalu mengikutinya. Alasan-alasan spesifik yang mendasari timbulnya metode *team*

*teaching* adalah adanya tuntutan tentang perlunya guru yang memiliki kemampuan tinggi, penggunaan staf yang lebih baik, populasi siswa yang beragam, perkembangan media intruksional.<sup>6</sup>

Beberapa hal yang menarik untuk diteliti adalah bahwa penerapan metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia di suatu sekolah terdapat fenomena yang berbeda dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain. Khususnya perbedaan dari segi pelaksanaan pembelajaran baik pada saat pembelajaran di kelas maupun pada saat praktikum di laboratorium. Diharapkan *team teaching* dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Berdasarkan penulis ingin memberikan gambaran tentang penerapan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan Kabupaten Bantul, khususnya tentang proses pelaksanaan pembelajaran kimia yaitu dengan judul “ Implementasi Metode *Team teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Kabupaten Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul ditinjau dari latar belakang, tujuan, kendala, serta dampak dari peneraman metode *team teaching*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diklasifikasikan bahwa penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Metode Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA* ( Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009). hal. 99.

1. Untuk mengetahui latar belakang diterapkannya metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran kimia dengan *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan.
3. Untuk mengetahui kendala implementasi *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan, Kabupaten Bantul.
4. Untuk mengetahui dampak dari implementasi *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan Kabupaten Bantul.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan (sekolah), tenaga kependidikan, dan akademisi calon guru, yaitu:

1. untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap pembelajaran kimia tentang metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, dan
2. untuk memberikan informasi dan wawasan tentang metode *team teaching* bagi pengajar SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul maupun di sekolah lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan dilatarbelakangi adanya tuntutan kurikulum, efektifitas pembelajaran dan tuntutan sertifikasi guru, yaitu minimal 24 jam tatap muka selama 1 minggu.
2. Implementasi metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar dilakukan secara bersama-sama oleh guru *team teaching* sesuai dengan jenis semi *team teaching*.
3. Selama diterapkan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan, seluruh guru belum mengalami kendala yang berarti. Meskipun ada kendala masih dapat diatasi dengan baik.
4. Dampak penerapan *team teaching* adalah sebagai berikut.
  - a. Guru lebih siap dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dapat terbentuk budaya kerjasama antar guru, dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru.



- b. Motivasi siswa meningkat diharapkan juga dapat meningkatkan Prestasi hasil belajar siswa meskipun ada sebagian siswa yang merasa prestasi hasil belajar dan motivasinya tetap.

## **B. Saran**

Secara umum dapat dikatakan bahwa implementasi metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan dikategorikan berhasil, sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Instrumen penelitian sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
  - b. Penelitian ini hanya meneliti pada tingkat implementasi metodenya saja, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti pada tingkat efektivitas, pengaruh, dan prestasi belajar siswa dengan metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia.
2. Bagi SMA Negeri 2 Banguntapan
  - a. Lebih intensif dalam penggunaan metode *team teaching*, karena terbukti dalam penerapannya dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
  - b. Lebih sering mengadakan seminar tentang *team teaching* untuk mengembangkan kemampuan pengajaran dengan metode *team teaching*.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amin, Muhammad. 2009. *Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Skripsi S1 Fakultas Saintek: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Engkoswara. 1984. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Metode Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hanifah, Laila. 2009. *Model Team teaching dalam Pembelajaran Fiqih (Study Kasus Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Seyegan, Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Strata 1 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Indrawati. 2009. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar untuk Guru SD*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) untuk Program Bermutu.
- Karo-Karo, Ign. S. Ulih Bukit, Dkk. 1975. *Suatu Pengantar ke Dalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga: Saudara.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Observasi Selama PPL Tahun 2009/2010, Tanggal 15 Juni-30 Agustus 2009. Yogyakarta: SMA Negeri 2 Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- Poedjiadi, Anna. 2003. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sastrapradja, Muhammad. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Satrawijaya, Tresna. 1988. *Proses Belajar Mengajar Kimia*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewalni, S. 2007. *Team teaching*. Makalah Program Pelatihan Applied Approach 2007 di Lembaga Pengembangan Pendidikan UNAS. (Diakses tgl 12 Desember 2009).
- Sukardi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran "Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil"*. Bandung: Prospect.



# LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# LAMPIRAN 1

# PANDUAN WAWANCARA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## INSTRUMEN PENELITIAN

### I. PANDUAN WAWANCARA

#### A. WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH:

1. Apa latar belakang menggunakan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Sejak kapan metode *Team teaching* diterapkan di SMA Negeri 2 Banguntapan?
3. Apa tujuan penerapan metode *team teaching* Di SMAN 2 Banguntapan?
4. Apakah penerapan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan akan dilaksanakan untuk seterusnya atau hanya bersifat sementara? Mengapa?
5. Bagaimana pendapat bapak/ ibu sebagai kepala sekolah tentang penerapan metode *team teaching*?
6. Apakah Bapak/ ibu pernah mengikuti pelatihan tentang metode *team teaching*?
7. Bagaimana cara bapak/ ibu menyampaikan hasil pelatihan tentang metode *team teaching* kepada seluruh tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Banguntapan?
8. Bagaimana persiapan bapak/ ibu dalam penerapan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan?

9. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan?
10. Apakah penerapan *team teaching* diterapkan untuk semua mata pelajaran ataukah hanya mata pelajaran tertentu saja? Apa alasan dari pemilihan mata pelajaran tersebut?
11. Apakah ada perbedaan antara yang menggunakan metode *team teaching* dengan yang tidak menggunakan *team teaching*?
12. Bagaimana bapak/ ibu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan?

#### **B. WAWANCARA DENGAN GURU KIMIA**

1. Apa latar belakang menggunakan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Sejak kapan metode *Team teaching* diterapkan di SMA Negeri 2 Banguntapan?
3. Apa tujuan penerapan metode *team teaching* Di SMAN 2 Banguntapan?
4. Apakah Bapak/ ibu pernah mengikuti pelatihan tentang metode *team teaching*?
5. Bagaimana persiapan guru dalam menghadapi pembelajaran dengan *team teaching*?
6. Bagaimana proses pembuatan RPP dengan guru lain sebagai pelaku *team teaching*?

7. Bagaimana pembagian tugas mengajar antara guru satu dengan guru yang lain sebagai pelaku *team teaching*?
8. Bagaimana kerjasama antar guru dalam proses pembelajaran dikelas?
9. Jenis *team teaching* seperti apa yang diterapkan dikelas khususnya dalam pembelajaran kimia?
10. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia dikelas?
11. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam penerapan metode *team teaching*?
12. Solusi apa yang sudah/ dan akan diterapkan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan *team teaching*?
13. Apakah ada perbedaan antara yang menggunakan metode *team teaching* dengan yang tidak menggunakan *team teaching*?
14. Perbedaan seperti apa yang dirasakan oleh guru kimia sebagai pelaku *team teaching*?
15. Apakah penerapan metode *team teaching* dikelas memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa, dan motivasi siswa?
16. Bagaimana pemilihan dan penggunaan media pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan?
17. Bagaimana penerapan metode *team teaching* dalam pelaksanaan praktikum?

18. Bagaimana pembagian tugas antar guru selaku *team teaching* dalam persiapan dan pelaksanaan praktikum?
19. Apakah ada perbedaan antara praktikum yang menggunakan *team teaching* dengan yang tidak menggunakan *team teaching*?
20. Bagaimana cara guru sebagai pelaku *team teaching* dalam mengevaluasi hasil pembelajaran baik di kelas maupun pada saat praktikum dengan menggunakan metode *team teaching*?

### C. WAWANCARA DENGAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH

1. Sejak kapan metode *Team teaching* diterapkan di SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Apa latar belakang menggunakan metode *team teaching* di SMA Negeri 2 Banguntapan?
3. Apa tujuan penerapan metode *team teaching* Di SMAN 2 Banguntapa?
4. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh pihak administrasi sekolah dalam membantu proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *team teaching*?
5. Sarana dan prasarana yang apa saja yang dipersiapkan oleh pihak administrasi sekolah untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dengan metode *team teaching*?
6. Apa kendala yang dihadapi oleh pihak administrasi sekolah dalam penerapan metode *team teaching*?

7. Solusi apa yang sudah/ dan akan diterapkan oleh pihak administrasi sekolah untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan *team teaching*?

#### D. WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Bagaimana tanggapan anda dengan diterapkannya metode *team teaching* dalam pembelajaran dikelas dan pada saat praktikum khususnya untuk mata pelajaran kimia?
2. Bagaimana tanggapan teman-teman anda yang lain dengan diterapkannya metode *team teaching* dalam pembelajaran dikelas dan pada saat praktikum khususnya untuk mata pelajaran kimia?
3. Apa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kimia dengan menggunakan metode *team teaching*?
4. Apakah penerapan metode *team teaching* dikelas memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa dan motivasi siswa?



LAMPIRAN 2  
PANDUAN OBSERVASI  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





















# LAMPIRAN 3

# HASIL WAWANCARA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

### Bapak Yudi Supriyatno, S.Pd

1. Terdapat 2 hal yang melatar belakangi penggunaan *team teaching* di SMA 2 Banguntapan:
  - a. Kelebihan jumlah guru
  - b. Peningkatan kualitas pendidikan
2. Penggunaan metode *team teaching* secara intensif dan terjadwal mulai digunakan pada tahun pelajaran 2008/2010. Pada tahun pelajaran 2010/2011 metode *team teaching* secara eplisit dinyatakan dalam KTSP sekolah sebagai salah satu cara pelaksanaan KBM di SMA 2 Banguntapan.
3. Tujuan penggunaanya :
  - a. Peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas
  - b. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran
  - c. Peningkatan kualitas afektif siswa
  - d. Pendayaagunaan SDM.
4. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah-sekolah negeri di Kab. Bantul pada saat ini mengalami banyak kelebihan guru, apabila hal ini dikaitkan dengan beban kerja guru yang terdapat dalam ketentuan sertifikasi yang harus mencapai 24 jam perminggu maka hal ini sulit dicapai. Salah satu solusi yang ada untuk masalah di atas adalah melaksanakan *team teaching*. Namun dari peraturan yang ada bahwa penggunaan *team teaching* hanya

dibolehkan hingga tahun 2011 dan akan ada kebijakan khusus untuk daerah yang memiliki kelebihan guru. Namun jika tidak bertentangan dengan aturan yang ada, maka SMA 2 Banguntapan akan melaksanakan *team teaching* sepanjang itu dimungkinkan.

5. Secara umum banyak manfaat penggunaan *team teaching* di sekolah, terutama mengindari jam-jam kosong karena guru karena satu dan lain hal berlangan dan juga terutama terjadi peningkatan kualitas proses KBM dan pembinaan afektif siswa . Meskipun demikian perlu upaya peningkatan kualitas pelaksanaan *team teaching*.
6. Sekolah pernah melaksanakan workshop penggunaan teamteaching dengan nara sumber dari UNY.
7. Sekolah menyampaikannya dalam bentuk workshop di sekolah
8. Pertama melaksanakan workshop, kedua melaksanakan pembagian tugas guru untuk melaksanakan KBM dengan teamteaching ketiga melaksanakan supervisi dan evaluasi.
9. Guru mapel yang tergabung dalam MGMP sekolah
10. Diterapkan pada mata pelajaran yang memungkinkan dilaksanakan dengan mempertimbangkan SDM yang ada dan ini hampir mencakup seluruh mapel.
11. Tentu saja ada baik dari sisi administrasi guru dan juga pelaksanaanya
12. Melalui supervisi dan evaluasi terjadwal

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PELAKU *TEAM TEACHING*

Wawancara pada hari senin, 17 Mei 2010

Pukul 09.00 WIB.

### A. Ibu Fathul Hidayati, S.Pd

1. Tuntutan materi kimia yang perlu diajarkan secara ber-team, misalnya pada saat praktikum dibutuhkan lebih dari 1 orang, supaya lebih efektif dalam memantau anak bekerja, penilaian aspek psikomotorik dan afektif lebih intensif.

Selain itu juga:

- ✓ Dengan ber-*team teaching*, banyak keuntungan yang dirasa karena siswa memiliki gaya belajar masing-masing, sehingga siswa dapat lebih bisa memilih guru mana yang lebih mudah dipahami dalam penyampaian materinya.
  - ✓ Sesama guru dapat saling melengkapi kekurangan, dan juga ketika salah satu tidak masuk ada guru lain yang tetap masuk sehingga tidak ada kekosongan jam belajar
2. Diterapkan sejak tahun ajaran 2008/2009 sampai tahun ajaran sekarang masih berlaku (2009/2010).
  3. Ingin meningkatkan kualitas belajar juga mutu pendidikan, minimal siswa dapat mencapai KKM mata pelajaran kimia, siswa juga bisa lebih memahami materi.



4. Sudah pernah ada dengan menghadirkan narasumber dari UNY. workshop sebanyak 2 kali pernah diadakan di SMA Negeri 2 Banguntapan sejak ada metode *team teaching*.
5. Silabus disusun bersama. Sebelum memulai pembelajaran materi dibuat RPP yang berisi tentang tugas masing-masing guru didiskusikan, waktu yang dibutuhkan setiap 1 kali tatap muka. Sebelum memulai pelajaran di kelas, guru pelaku *team teaching* saling berdiskusi meskipun tidak terjadwal. Jadi, sebelum kegiatan belajar mengajar antar guru berdiskusi tentang materi yang akan disampaikan hari ini.
6. RPP disusun secara bersama, meskipun semua guru tidak hadir dalam satu kesempatan, tetapi guru pokok masing-masing kelas membuat rancangan RPP yang kemudian dikonsultasikan dengan team guru yang lain.
7. Guru pelaku *team teaching* saling bergantian sesuai dengan tugas yang sudah dibuat dan tertera pada RPP. Meskipun tidak 100% sesuai dengan RPP tetapi setidaknya sudah ada kerjasama yang baik antar guru pelaku *team teaching*.
8. Dalam proses pembelajaran di kelas, antar guru saling mengingatkan materi yang telah disampaikan, saling melengkapi, tetapi tidak ada niat untuk menjatuhkan wibawa guru tersebut di depan para siswa.
9. Menurut saya, metode *team teaching* yang diterapkan Di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah semi *team teaching*.

10. Siswa merasa lebih bisa memahami materi
11. Selama penerapan metode *team teaching* ini diterapkan belum ada kendala yang dialami oleh para guru pelaku *team teaching* maupun di sekolah tersebut.
12. Karena merasa belum ada kendala yang berarti maka belum ada solusi yang harus diambil.
13. Secara umum hasilnya meningkat 90% untuk masing-masing siswa.
14. Adanya perbedaan gaya mengajar antara sesama guru yang baru diketahui setelah sering mengajar dalam satu ruang.
15. Seperti saya ungkapkan sebelumnya, bahwa prestasi siswa rata-rata meningkat 90%.
16. Disesuaikan dengan materi, jika bisa dikombinasikan dengan IT, maka kami terapkan, jika dirasa tidak perlu ada kombinasi maka kami siasati dengan cara yang lain, misalnya menggunakan alat bantu sederhana, dsb. Untuk metode lain yang digunakan dalam penerapan *team teaching* misalnya seperti jigsaw atau yang lain masih belum maksimal diterapkan karena keterbatasan waktu
17. Lebih mudah diterapkan untuk praktikum karena kedua guru dapat lebih maksimal memantau siswa, misalnya guru I menjelaskan materi dan alat bahan, sedangkan guru II membagi LKS.
18. RPP untuk praktikum juga disusun secara bersama tidak jauh berbeda dengan penyusunan RPP untuk pembelajaran di kelas.

19. Sebelum ada *team teaching*, untuk praktikum hanya dilaksanakan oleh satu orang guru saja, sehingga kami merasa kerepotan dan kesusahan.
20. Dengan ulangan harian dan kuis untuk mengevaluasi siswa, kedua guru bisa masuk salah satu atau keduanya, minimal untuk memotivasi anak, untuk pengoreksian masing kelas diserahkan kepada masing-masing guru pokok tersebut.

**B. Ibu Siti Marweni, S.Pd**

1. Menjelaskan manfaat *team teaching*: bahwa *team teaching* bermanfaat untuk membangkitkan rasa bekerjasama antar guru, sehingga antar guru dapat saling melengkapi dan saling mengingatkan satu sama lain.
2. *Team teaching* diterapkan sejak tahun ajaran 2008/2009 tepatnya pada semester II tahun ajaran 2008/2009 sampai sekarang.
3. Siswa dapat lebih bisa memahami dengan \penyampaian materi yang disampaikan oleh guru yang lebih dari 1.
4. Pernah diadakan workshop sebanyak 2 kali sejak pertama penerapan metode *team teaching*.
5. Sebelum pembelajaran dimulai, semua guru pelaku *team teaching* saling berdiskusi, yang dilakukan sambil berjalan menuju kelas yang akan diajarkan.
6. Dibuat bersama-sama sebelum memulai proses pembelajaran.
7. Tugas mengajar di kelas dilakukan secara bergilir
8. Saling meningkatkan antar guru, dan tidak ada niat menjatuhkan wibawa guru lain di depan siswa-siswanya.
9. Jenis *team teaching* yang diterapkan adalah semi *team teaching*.
10. Siswa merasa lebih maksimal dalm penyerapan materi
11. Kami belum merasa ada kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *team teaching* ini
12. -

13. Guru merasa lebih siap dan lebih berhati-hati dalam memantau siswa karena yang memantau siswa tidak hanya satu orang guru saja, dengan adanya guru yang lebih dari satu maka kelas lebih kondusif, sesama guru juga bisa saling mengontrol.
14. Perbedaan yang dirasakan oleh para guru pelaku *team teaching* adalah bisa lebih dekat dengan siswa, lebih bisa memahami siswa, ternyata ada siswa yang suka dengan gaya belajar berdiskusi, ada juga yang lebih suka diam memahami materi.
15. Dampak pastinya ada, seperti yang diharapkan.
16. Untuk diskusi, 2 sampai 3 konsep dapat diselesaikan dalam pertemuan yang lebih singkat, tetapi untuk metode yang lain masih perlu waktu yang cukup banyak.
17. Lebih ditekankan pada penilaian aspek psikomotorik dan afektif siswa
18. RPP praktikum tidak jauh berbeda dengan RPP pada saat pembelajaran, kedua guru mendapat tugas sendiri-sendiri
19. Sebelum ada *team teaching*, beberapa guru masih merasa kesusahan
20. Pengoreksian hasil evaluasi siswa diserahkan kepada masing-masing guru pokok.

**C. Ibu Masiyati, S.Pd (pukul 11.00)**

1. Sesuai dengan kurikulum menghendaki ada *team teaching* dan juga ada permintaan materi yang harus ditujukan kepada guru (teman

sejawat). Tetapi yang paling mendasar adalah adanya tuntutan dari kurikulum.

2. Sejak semester II tahun ajaran 2008/2009 sampai sekarang
3. Disamping untuk memantu guru, *team teaching* ini juga untuk mengetahui kemampuan, selain itu untuk saling melengkapi materi dan saling mengingatkan, pemantauan kelas lebih terkendali, sangat membantu pada saat pelaksanaan praktikum.
4. Workshop pernah diadakan untuk semua guru mata pelajaran, itu sekolah yang mengadakan, dalam MGMP juga pernah disinggung. Tetapi yang dari diknas belum pernah ada.
5. Dibuat secara bersama-sama, sebelumnya ada diskusi, saling berinteraksi.
6. Teknis dalam penyusunan bersama tetapi selanjutnya dibuat oleh satu guru dan dikoreksi oleh guru yang lain. Tetap ada diskusi sebelum disusun.
7. Kompromi sebelum mengajar, sesuai dengan yang ada dalam RPP, saling berdiskusi sebelum mengajar.
8. Pemahaman guru I dilengkapi oleh guru II,
9. Jenis *team teaching* penuh, pelaksanaannya tergantung materi, dalam perencanaannya guru I dan guru II saling melengkapi, tetapi tidak semua kelas diterapkan *team teaching* penuh tergantung materi yang disampaikan.



10. Siswa dapat lebih nyaman dengan guru yang berbeda, siswa memiliki cara menerima materi yang berbeda juga. Kami merasa siswa lebih tertarik dengan guru yang sesuai
11. Terkadang ada perbedaan pendapat.
12. Didiskusikan oleh guru secara perlahan, perbedaan pendapat itu tidak ditampilkan di depan kelas.
13. Banyak perbedaan dalam pengelolaan kelas, siswa lebih terpancut, meskipun materi yang banyak siswa lebih mudah memahaminya, pada saat praktikum lebih mudah menilai pada aspek afektif dan psikomotorik
14. Perbedaan pemahaman konsep untuk masing-masing guru
15. Yang diharapkan seharusnya ada, terlihat motivasi siswa ketika di kelas, antusias mengikuti pelajaran.
16. Tergantung materi yang akan disampaikan, terkadang menggunakan LCD untuk membantu proses belajar.
17. Sama seperti pembelajaran di kelas, ada pembagian tugas guru.
18. Ada yang menerangkan di depan, guru yang lain membagi LKS, dalam penyiapan alat dan bahan juga dibantu oleh laboran. Merasa sangat terbantu karena waktu lebih efisien
19. Sebelum ada *team teaching*, segala sesuatu dikerjakan sendiri, waktu yang digunakan lebih efisien, pengamatan kesiswa lebih maksimal, alat dan bahan dibantu oleh laboran.

20. Dibuat bersama, soal didiskusikan oleh semua guru, dalam pengkoreksian hasil evaluasi siswa diserahkan kepada masing-masing guru pokok tersebut. Dalam menganalisis soal juga dikerjakan bersama.

